

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diteliti dengan bantuan program IBM SPSS versi 22, diperoleh hasil-hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio efektivitas PAD tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2022. Uji parsial atau uji t dalam korelasi ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,141 yang lebih besar dari 0,05 ($0,141 > 0,05$).
2. Rasio kemandirian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2018-2022. Dalam pengujian parsial dari korelasi ini didapat hasil nilai signifikansi sebesar 0,437 yang lebih besar dari 0,05 ($0,437 > 0,05$).
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2022. Diketahui nilai signifikansi pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
4. Rasio efektivitas PAD tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Dapat diketahui nilai signifikansi hasil uji parsial interaksi ini adalah 0,736 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,736 > 0,05$).
5. Rasio kemandirian keuangan tidak berpengaruh langsung dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2022. Besaran nilai signifikansi dari variabel rasio kemandirian adalah 0,748 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,748 > 0,05$).
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio efektivitas PAD (X1) terhadap kemiskinan (Y) melalui pertumbuhan ekonomi (Z) sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil uji Sobel yang telah dilakukan nilai signifikansi dari jalur X1 ke Y melalui Z adalah 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$).

7. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rasio kemandirian (X_2) terhadap variabel kemiskinan (Y) melalui pertumbuhan ekonomi (Y) sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil uji Sobel, besaran nilai signifikansinya adalah 0,759 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,759 > 0,05$).

B. Saran

Dengan penuh kesadaran, peneliti berkaca pada penelitian dan seluruh proses yang telah dilewati bahwa terdapat banyak sekali kekurangan dan ketidak-sempurnaan selama pengerjaan dan penulisan skripsi ini. Baik karena permasalahan eksternal diluar permasalahan dalam diri penulis, maupun karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian penulis. Namun demikian, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi, masukan, referensi serta menjadi bahan pertimbangan bagi setiap pembaca. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat penulis sarankan:

1. Untuk pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemiskinan yang ada di Provinsi Jawa Tengah beserta faktor-faktor yang berkontribusi. Khususnya bagi mereka yang berminat untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah kemiskinan di Jawa Tengah, disarankan untuk memodifikasi variabel-variabel independen dengan menambahkan variabel atau data *time series* untuk membuat penelitian lebih objektif dan variatif.
2. Bagi pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil kebijakan di masa depan dalam upaya mengurangi jumlah kemiskinan yang ada.
3. Untuk mengurangi jumlah kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, pemerintah sebaiknya memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, jumlah penduduk miskin dapat dikurangi dan pemerintah dapat meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan untuk mengatasi masalah tersebut.
4. Tambahan lainnya, diharapkan pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah dapat membuka lapangan kerja baru guna menyerap jumlah tenaga kerja yang ada. Hal ini penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi

sehingga orang-orang dapat mencari pekerjaan dalam rangka memperoleh pendapatan dan membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan semakin berkurangnya tingkat pengangguran dan meningkatnya perekonomian, maka akan semakin rendah pula tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan aspek ini dalam upaya mengurangi masalah kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

